

PELATIHAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL UNTUK UMKM BATIK BALARAJA

Juitania^{a,1}, Suripto^{b,2}, Ayumi Rahma^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dosen02219@unpam.ac.id; ³ dosen01987@unpam.ac.id;

* dosen02219@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis digital untuk UMKM Batik Balaraja. UMKM Batik Balaraja akan dilaksanakan pada Jumat, 22 November 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM Batik Balaraja dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan melalui implementasi sistem akuntansi berbasis digital. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan secara real-time serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana UMKM. Kegiatan ini akan melibatkan tiga dosen dari Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang (UNPAM), yang akan memberikan pelatihan dan pendampingan intensif kepada pengurus UMKM Batik Balaraja. Beberapa aspek penting yang akan dibahas meliputi pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi berbasis digital, pengembangan kapasitas SDM, serta evaluasi dan pemantauan berkelanjutan setelah implementasi sistem. Pelatihan ini dirancang untuk memastikan pengurus UMKM Batik Balaraja dapat menggunakan sistem dengan baik dan memahami manfaatnya, seperti pencatatan transaksi yang efisien dan pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup peningkatan infrastruktur teknologi di UMKM, seperti akses internet yang memadai, guna mendukung pengoperasian sistem secara optimal. Dengan solusi yang ditawarkan ini, diharapkan UMKM Batik Balaraja mampu mengelola UMKM secara lebih efektif, mendukung pembangunan UMKM yang berkelanjutan, dan memperkuat perekonomian lokal.

Kata Kunci: Pendampingan; Sistem Akuntansi Berbasis Digital; UMKM Batik Balaraja; Efisiensi Keuangan; Transparansi Akuntabilitas; UNPAM; Peningkatan SDM.

Abstract

Development and Support Activities for Digital-Based Accounting Systems for Batik Balaraja SMEs. The Batik Balaraja SMEs event will be held on Friday, November 22, 2024. This activity aims to assist UMKM Batik Balaraja in improving the efficiency of financial management through the implementation of a digital-based accounting system. This system is expected to facilitate real-time recording, monitoring, and reporting of finances, as well as enhance transparency and accountability in the management of MSME funds. This activity will involve three lecturers from the Bachelor of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University (UNPAM), who will provide intensive training and mentoring to the managers of Batik Balaraja SMEs. Several important aspects that will be discussed include training in the use of digital-based accounting software, human resource capacity development, as well as evaluation and continuous monitoring after system implementation. This training is designed to ensure that the managers of Batik Balaraja SMEs can use the system

effectively and understand its benefits, such as efficient transaction recording and more accurate financial reporting. In addition, this activity also includes the improvement of technological infrastructure in SMEs, such as adequate internet access, to support the optimal operation of the system. With the solutions offered, it is hoped that Batik Balaraja SMEs will be able to manage SMEs more effectively, support sustainable SME development, and strengthen the local economy.

Keywords: *Development; Mentoring; Digital-Based Accounting System; Balaraja Batik SMEs; Financial Efficiency; Transparency; Accountability; UNPAM; Human Resource Improvement.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam peningkatan pendapatan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Perkembangan UMKM mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perubahan struktural di masyarakat, salah satunya mampu meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional terhadap krisis. Sebagai contoh UMKM di Jawa Barat memiliki potensi yang bagus apabila terus dikembangkan, karena jumlah unit usahanya yang terus bertambah di setiap tahunnya. Potensi-potensi daerah yang dikelola dalam skala UMKM diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata (Laili, 2020). Potensi lain seperti di daerah Tangerang, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah, sehingga upaya meningkatkan kinerja UMKM harus terus dilakukan.

Tangerang merupakan sebuah Kota di Provinsi Banten yang resmi berdiri pada tanggal 28 Februari 1993. Kota ini memiliki

luas daerah sebesar 153, 93 kilometer persegi dengan 87, 95 persen penduduknya memeluk agama islam. Kota Tangerang merupakan kota terbesar diantara kota atau kabupaten penyusun provinsi banten yakni kota Tangerang itu sendiri, kabupaten Tangerang, kota Tangerang selatan, kabupaten lebak, kabupaten pandegelang, kota serang, kabupaten serang dan kota cilegon. Kota Tangerang terdiri dari 13 kecamatan dan 104 kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2017 sebanyak 1.651.428 jiwa. Ketiga belas kecamatan tersebut antara lain: kecamatan batu ceper, kecamatan benda, kecamatancibodas, kecamatan ciledug, kecamatan cipondoh, kecamatan jatiuwung, kecamatan karang tengah, kecamatan karawaci, kecamatan larangan, kecamatan neglasari, kecamatan periuk, kecamatan pinang, dan kecamatan Tangerang.

Sebagian masyarakat Kota Tangerang bekerja sebagai karyawan pabrik dan sebagian lagi bekerja dalam berbagai sektor seperti pegawai negeri sipil, guru swasta, dosen swasta, pedagang, petani dan wirausahawan. Kota Tangerang memiliki banyak pusat wisata dan rekreasi, diantaranya adalah pasar lama yang merupakan pusat jajanan atau sentra kuliner, pusat perbelanjaan seperti mal bale Kota, tang city mall, metropolis town

square, mall karawaci dan sebagainya. Kota Tangerang juga memiliki berbagai objek wisata antara lain bendungan pintu air 10, masjid raya al-adzom, lapangan Ahmad Yani sebagai alun-alun Kota, Taman potret, kampung bekelir, dan lain-lain. Objek wisata ini mendorong perekonomian warga sekitar dengan membuka stand penjualan seperti makanan, minuman dan cenderamata. Sama seperti daerah lain yang memiliki cenderamata khas daerahnya, Tangerang juga memiliki cenderamata. Umumnya cenderamata Kota Tangerang adalah makanan atau kuliner seperti laksa, ketan bintul, bolu tape banteng, dodol, kecap Manis SH, sate bandeng, ceplis, kue gipang, sirup rosella, sagon bakar, lapis beneng, dll. Selain makanan, sebenarnya Kota Tangerang memiliki cinderamata nonkuliner seperti pernak Pernik gantungan kunci, Ransel Khas suku baduy, dan batik (<https://itrip.id>)

Salah satu benda pakai yang memiliki nilai seni tinggi dalam seni rupa Indonesia adalah Batik. Batik adalah sebuah karya seni yang telah berkembang selama bertahun-tahun dan akan semakin berkembang di masa yang akan datang karena didukung oleh perkembangan teknologi, estetika dan ekonomi dinamis. Batik merupakan warisan budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO (The

United Nations) Educational, Scientific and Cultural Organization) pada tanggal 2 Oktober 2009.

Batik Kota Tangerang memang tidak sepopuler atau seterkenal batik daerah lainnya, misalnya batik solo, batik pekalangan, batik Yogyakarta, dll. Sentra batik memang ada di pulau Jawa, seperti pada daerah yang telah disebutkan di atas. Motif batik yang dikenal masyarakat antaralain batik parang rusak, batik mega mendung, batik cakar ayam, batik parang, batik motif tumbuh-tumbuhan, batik motif bunga, batik motif satwa dll.

Usaha batik terus berkembang setiap tahunnya. Dan banyak pengrajin batik yang sudah bekerja (Laili, 2020). Keberadaan profesi pengrajin batik tulis sekarang ini hampir merupakan pekerjaan yang telah lama ditinggalkan oleh orang banyak, karena keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai pengrajin batik tulis. Sedangkan dalam membuat batik seseorang atau pengrajin memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki oleh setiap orang. Sehingga hanya dari tangan-tangan terampil para pengrajin kita dapat menikmati suatu karya budaya yang bernilai seni tinggi. Pengrajin Batik

Balaraja, Tangerang hadir dengan memberikan hasil karya seni batik yang memiliki nilai tinggi, berbagai motif lokal dengan printing, cap dan batik tulis. Saat ini Batik Balaraja, Tangerang aktif dalam memberdayakan UMKM dan masyarakat sekitar. Batik Balaraja, Tangerang memiliki empat tim kelompok pembatik tulis, pembatik cap, empat kelompok para penjahit dan para UMKM pengrajin aksesoris dari bahan sisa jahit. Sudah lebih dari 30 orang masyarakat lokal yang telah bergabung pada Batik Balaraja, Tangerang untuk menciptakan perekonomian lokal dengan dengan produk berkualitas. Bapak Dr. Hamdani & Ibu Andini merupakan pemilik dan Pembina dari batik Balaraja, Tangerang yang terus berinovasi dan melakukan promosi secara lokal, nasional maupun internasional.

Para tim kelompok penjahit, pembatik dan pengrajin aksesoris UMKM binaan Batik Balaraja, memiliki peran penting dalam ekonomi lokal dan budaya daerah. Pelaku usaha batik di wilayah ini butuh binaan penggunaan sistem pencatatan keuangan yang bukan manual agar dapat efisien dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan solusi sederhana namun efektif untuk membantu UMKM penjahit, pembatik dan pengrajin aksesoris Batik Balaraja dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Microsoft Excel merupakan alat yang mudah diakses dan digunakan, namun memiliki kemampuan yang cukup untuk membantu mencatat transaksi keuangan, mengelompokkan data, dan menghasilkan laporan keuangan sederhana. Implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis Excel diharapkan dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan UMKM Batik Balaraja, Tangerang.

Beberapa persoalan yang teridentifikasi adalah kurangnya manage keuangan dengan baik, dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kondisi seperti diatas yang dialami oleh Mitra kami yaitu UMKM Batik Balaraja, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menyasar pelaku penjahit, pembatik dan pengrajin dari anggota Batik Balaraja, yang memiliki kendala dalam manajemen keuangan, terutama dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang dengan beberapa tujuan utama yang berorientasi pada pemberdayaan UMKM Batik Balaraja. Pertama, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan sistematis. Pemahaman ini diharapkan dapat mendorong perubahan

pola pikir pelaku UMKM, sehingga mereka menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang baik adalah fondasi penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis.

Kedua, kegiatan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan teknis dalam menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan. Pelatihan yang diberikan mencakup pengenalan fungsi dasar Excel, cara membuat template akuntansi sederhana, serta penerapan formula dan fitur otomatisasi untuk memudahkan pencatatan dan analisis keuangan. Dengan keterampilan ini, pelaku UMKM diharapkan mampu mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, dan menganalisis arus kas dengan lebih efisien.

Ketiga, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis Excel di bisnis mereka. Pendampingan ini melibatkan simulasi pencatatan keuangan berdasarkan transaksi nyata yang mereka lakukan, sehingga sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing UMKM.

Keempat, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan panduan dan saran terkait pengelolaan keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan laporan keuangan yang lebih terstruktur, pelaku UMKM diharapkan mampu mengidentifikasi peluang efisiensi, merencanakan pengembangan usaha, dan membangun kepercayaan dengan pihak ketiga seperti investor atau lembaga keuangan.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM Batik Balaraja dalam berbagai aspek. Secara langsung, manfaat utama yang dihasilkan adalah meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara digital menggunakan Microsoft Excel. Dengan pencatatan yang lebih terstruktur, pelaku UMKM dapat dengan mudah memantau kinerja keuangan bisnis mereka, mengidentifikasi masalah arus kas, dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Manfaat lain yang dirasakan adalah penghematan waktu dan tenaga dalam pencatatan transaksi keuangan. Dengan menggunakan sistem berbasis Excel yang dirancang khusus, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan akurat

dibandingkan dengan metode manual. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk lebih fokus pada kegiatan operasional dan strategi pengembangan bisnis lainnya. Dari sisi pengembangan usaha, sistem akuntansi berbasis digital memberikan pelaku UMKM alat yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan, karena laporan keuangan yang baik sering menjadi salah satu syarat utama dalam pengajuan kredit atau investasi. Selain itu, laporan keuangan yang rapi juga membantu pelaku UMKM menjalin kerja sama yang lebih profesional dengan mitra bisnis atau pelanggan.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan daya saing UMKM Batik Balaraja. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM dapat merencanakan strategi pengembangan yang lebih matang dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi bisnis mereka, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal di wilayah Balaraja.

Manfaat bagi pihak universitas adalah terciptanya hubungan yang erat antara dunia akademik dan masyarakat. Kegiatan

ini menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam memecahkan masalah nyata di masyarakat, sekaligus mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang relevan dan aplikatif. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi model untuk program pengabdian serupa yang dapat diterapkan di wilayah lain dengan konteks dan kebutuhan yang berbeda. Sebagai kesimpulan, kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi UMKM Batik Balaraja di masa depan. Dengan pelatihan, pendampingan, dan penerapan sistem akuntansi berbasis digital, diharapkan UMKM Batik Balaraja mampu tumbuh lebih profesional, kompetitif, dan berkelanjutan.

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan *Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Digital (Microsoft Excel) untuk UMKM Batik Balaraja* dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terencana dan terukur, dengan fokus pada peningkatan pemahaman, keterampilan, dan implementasi sistem akuntansi berbasis digital. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait

pengelolaan keuangan dapat diatasi secara efektif dan berkelanjutan.

Tahap pertama adalah pelaksanaan pelatihan pengenalan akuntansi dan dasar-dasar penggunaan Microsoft Excel. Pada tahap ini, peserta yang merupakan pelaku UMKM Batik Balaraja diberikan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur, termasuk manfaat laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini menekankan prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penghitungan laba rugi, dan analisis arus kas. Di sisi lain, pengenalan Microsoft Excel dimulai dengan fitur-fitur dasar seperti pengelolaan data, penggunaan formula sederhana, dan pembuatan tabel.

Tahap kedua adalah pelatihan teknis untuk membangun sistem pencatatan keuangan berbasis Excel. Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk menggunakan template Excel yang telah dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan UMKM. Template tersebut mencakup format pencatatan transaksi harian, perhitungan otomatis untuk laporan laba rugi, serta analisis arus kas. Peserta diajarkan cara menginput data transaksi secara akurat, memanfaatkan fitur otomatisasi seperti *lookup* dan *pivot table*, serta menghasilkan laporan keuangan yang informatif. Materi ini disampaikan melalui pendekatan praktik langsung, di mana

peserta menggunakan data nyata dari bisnis mereka untuk latihan.

Tahap ketiga adalah pendampingan intensif. Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan lapangan untuk membantu peserta menerapkan sistem akuntansi berbasis Excel dalam operasional bisnis mereka sehari-hari. Tim pengabdian secara aktif mendampingi pelaku UMKM dalam mengelola transaksi bisnis mereka, memastikan penggunaan template yang diajarkan, dan memberikan solusi atas permasalahan teknis yang muncul selama proses penerapan. Pendampingan ini dilakukan secara personal dan berkelompok, sehingga setiap pelaku usaha mendapatkan perhatian yang memadai untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Tahap keempat adalah evaluasi dan penyempurnaan. Dalam tahap ini, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap hasil implementasi sistem pencatatan keuangan. Data evaluasi dikumpulkan melalui wawancara, diskusi, dan observasi langsung terhadap UMKM yang telah menerapkan sistem tersebut. Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mencatat keuangan menggunakan Excel. Namun, beberapa peserta menghadapi kendala seperti kurangnya konsistensi

dalam mencatat transaksi atau kesalahan teknis dalam penggunaan fitur Excel. Berdasarkan temuan ini, dilakukan penyempurnaan terhadap template dan panduan sistem, sehingga menjadi lebih mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan pelaku usaha.

Tahap terakhir adalah penyerahan panduan keberlanjutan dan pembentukan forum diskusi. Panduan tertulis yang mencakup langkah-langkah implementasi sistem akuntansi berbasis Excel diberikan kepada seluruh peserta. Selain itu, dibentuk kelompok diskusi di antara pelaku UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan memberikan dukungan satu sama lain. Forum ini diharapkan menjadi wadah bagi para peserta untuk terus memperbaiki pengelolaan keuangan mereka, sekaligus memperkuat jejaring antara UMKM di Balaraja.

Dengan serangkaian tahapan ini, pemecahan masalah yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga memastikan implementasi yang berkelanjutan. Hasilnya, UMKM Batik Balaraja kini memiliki sistem akuntansi berbasis digital yang sederhana namun efektif, memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih profesional dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar.

METODE PELAKSANAAN

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Digital (Microsoft Excel) untuk UMKM Batik Balaraja dilaksanakan pada hari Jumat, 22 November 2024 melalui serangkaian tahapan yang terencana dan terukur, dengan fokus pada peningkatan pemahaman, keterampilan, dan implementasi sistem akuntansi berbasis digital. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan dapat diatasi secara efektif dan berkelanjutan.

Tahap pertama adalah pelaksanaan pelatihan pengenalan akuntansi dan dasar-dasar penggunaan Microsoft Excel. Pada tahap ini, peserta yang merupakan pelaku UMKM Batik Balaraja diberikan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur, termasuk manfaat laporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini menekankan prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penghitungan laba rugi, dan analisis arus kas. Di sisi lain, pengenalan Microsoft Excel dimulai dengan fitur-fitur dasar seperti pengelolaan data, penggunaan formula sederhana, dan pembuatan tabel.

Tahap kedua adalah pelatihan teknis untuk membangun sistem pencatatan keuangan berbasis Excel. Dalam sesi ini, peserta dilatih untuk menggunakan template Excel yang telah dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan UMKM. Template tersebut mencakup format pencatatan transaksi harian, perhitungan otomatis untuk laporan laba rugi, serta analisis arus kas. Peserta diajarkan cara menginput data transaksi secara akurat, memanfaatkan fitur otomatisasi seperti lookup dan pivot table, serta menghasilkan laporan keuangan yang informatif. Materi ini disampaikan melalui pendekatan praktik langsung, di mana peserta menggunakan data nyata dari bisnis mereka untuk latihan.

Tahap ketiga adalah pendampingan intensif. Setelah pelatihan selesai, dilakukan pendampingan lapangan untuk membantu peserta menerapkan sistem akuntansi berbasis Excel dalam operasional bisnis mereka sehari-hari. Tim pengabdian secara aktif mendampingi pelaku UMKM dalam mengelola transaksi bisnis mereka, memastikan penggunaan template yang diajarkan, dan memberikan solusi atas permasalahan teknis yang muncul selama proses penerapan. Pendampingan ini dilakukan secara personal dan berkelompok, sehingga setiap pelaku usaha

mendapatkan perhatian yang memadai untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Tahap keempat adalah evaluasi dan penyempurnaan. Dalam tahap ini, tim pengabdian melakukan penilaian terhadap hasil implementasi sistem pencatatan keuangan. Data evaluasi dikumpulkan melalui wawancara, diskusi, dan observasi langsung terhadap UMKM yang telah menerapkan sistem tersebut. Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam mencatat keuangan menggunakan Excel. Namun, beberapa peserta menghadapi kendala seperti kurangnya konsistensi dalam mencatat transaksi atau kesalahan teknis dalam penggunaan fitur Excel. Berdasarkan temuan ini, dilakukan penyempurnaan terhadap template dan panduan sistem, sehingga menjadi lebih mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan pelaku usaha.

Tahap terakhir adalah penyerahan panduan keberlanjutan dan pembentukan forum diskusi. Panduan tertulis yang mencakup langkah-langkah implementasi sistem akuntansi berbasis Excel diberikan kepada seluruh peserta. Selain itu, dibentuk kelompok diskusi di antara pelaku UMKM untuk saling berbagi pengalaman dan

memberikan dukungan satu sama lain. Forum ini diharapkan menjadi wadah bagi para peserta untuk terus memperbaiki pengelolaan keuangan mereka, sekaligus memperkuat jejaring antara UMKM di Balaraja.

Dengan serangkaian tahapan ini, pemecahan masalah yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga memastikan implementasi yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Digital Microsoft Excel untuk UMKM Batik Balaraja telah dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu pelaku UMKM di Balaraja dalam mengelola keuangan mereka secara lebih terstruktur dan profesional. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis Excel dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan, meskipun beberapa tantangan teknis dan budaya harus diatasi agar sistem ini dapat diterapkan secara optimal.

Pada awal kegiatan, sebagian besar pelaku UMKM Batik Balaraja memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan akuntansi dan penggunaan perangkat lunak

untuk pengelolaan keuangan. Sebagian besar dari mereka menggunakan sistem pencatatan manual atau bahkan tidak memiliki sistem pencatatan yang konsisten. Melalui pelatihan yang diberikan, peserta mengalami peningkatan pengetahuan mengenai dasar-dasar akuntansi, pentingnya pencatatan transaksi yang baik, serta manfaat laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan yang berbasis pada penggunaan Microsoft Excel memberikan pemahaman yang lebih mudah karena Excel merupakan perangkat yang cukup familiar dan banyak digunakan oleh masyarakat luas, sehingga pelaku UMKM tidak perlu beradaptasi dengan sistem perangkat lunak yang baru.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta pelatihan berhasil memahami dasar-dasar pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan Excel, seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca. Selain itu, peserta juga berhasil mengaplikasikan fitur-fitur Excel yang relevan, seperti penggunaan formula otomatis, pemfilteran data, dan pembuatan grafik untuk menganalisis kinerja keuangan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis Excel tidak hanya memberikan pemahaman tentang teori akuntansi, tetapi juga memberikan

keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha sehari-hari.

Pada tahap implementasi, sistem akuntansi berbasis Excel yang telah dilatihkan diterapkan oleh pelaku UMKM Batik Balaraja dalam operasional bisnis mereka. Sebagian besar peserta mulai mencatat transaksi harian mereka dengan menggunakan template yang telah disiapkan. Template Excel yang dirancang sesuai dengan kebutuhan UMKM Balaraja, seperti pencatatan penjualan, pembelian bahan baku, dan pembayaran upah tenaga kerja, sangat membantu peserta dalam mengelola arus kas bisnis mereka.

Namun, selama proses implementasi, ditemukan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam konsistensi pencatatan transaksi dan pengelolaan data yang semakin banyak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kebiasaan dalam mencatat transaksi secara teratur, serta beberapa peserta yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan fitur Excel yang lebih kompleks, seperti rumus dan penghitungan otomatis. Selain itu, beberapa peserta juga merasa kesulitan dalam menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat, meskipun laporan tersebut

telah dihasilkan secara otomatis oleh template Excel.

Pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian menjadi sangat penting pada tahap ini. Pendampingan intensif dilakukan untuk membantu peserta mengatasi hambatan teknis, memberikan solusi atas kesulitan yang dihadapi, serta memastikan bahwa sistem pencatatan keuangan dapat diterapkan dengan benar dan konsisten. Tim pengabdian memberikan bimbingan langsung mengenai cara memperbaiki kesalahan input data, mengoptimalkan penggunaan formula Excel, dan membaca laporan keuangan yang dihasilkan untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang kondisi keuangan usaha mereka.

Evaluasi dilakukan setelah pelatihan dan pendampingan untuk menilai efektivitas sistem akuntansi berbasis Excel yang diterapkan. Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara mendalam, survei, dan observasi langsung terhadap penggunaan sistem oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa sistem ini sangat membantu dalam mengelola keuangan mereka. Mereka dapat dengan mudah memantau arus kas, menghitung laba rugi, dan membuat laporan keuangan secara lebih terstruktur. Sebagian besar peserta juga melaporkan

bahwa penggunaan Excel membuat pencatatan keuangan lebih efisien dan memudahkan mereka dalam mempersiapkan laporan keuangan untuk keperluan pembiayaan atau kerja sama bisnis.

Namun, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam konsistensi pencatatan dan pemahaman laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem yang diajarkan telah memberikan dampak positif, konsistensi dalam penggunaan dan pemahaman mendalam tentang laporan keuangan perlu terus ditingkatkan. Beberapa peserta juga masih merasa perlu adanya pengulangan materi dan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan bahwa mereka dapat menguasai sistem ini sepenuhnya.

KESIMPULAN

Kegiatan *Pengembangan dan Pendampingan Sistem Akuntansi Berbasis Digital Microsoft Excel untuk UMKM Batik Balaraja* telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan efisien. Penerapan sistem akuntansi berbasis Excel memberikan solusi yang praktis dan terjangkau bagi UMKM Batik Balaraja, yang selama ini kesulitan dalam hal

pengelolaan keuangan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, pelaku UMKM Batik Balaraja telah mampu mencatat transaksi dengan lebih terstruktur, membuat laporan keuangan sederhana, dan menganalisis kondisi keuangan usaha mereka.

Namun, untuk mencapai keberhasilan yang lebih maksimal, masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Konsistensi dalam pencatatan transaksi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan menjadi tantangan utama yang harus diatasi. Oleh karena itu, pendampingan yang berkelanjutan dan evaluasi rutin sangat penting agar sistem yang diterapkan dapat berjalan dengan baik dalam jangka panjang.

Saran utama yang dapat diberikan adalah perlunya pendampingan yang berkelanjutan dan berkala bagi pelaku UMKM. Meskipun pelatihan telah memberikan pemahaman dasar yang baik, pelaku UMKM memerlukan bantuan lebih lanjut dalam mengatasi tantangan yang muncul saat mereka mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis Excel dalam bisnis mereka. Pendampingan ini dapat dilakukan melalui kunjungan rutin atau sesi konsultasi jarak jauh, sehingga pelaku UMKM dapat memperoleh bantuan langsung ketika menghadapi masalah.

Kedua, Untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap laporan keuangan yang dihasilkan, disarankan untuk menyederhanakan format laporan agar lebih mudah dipahami. Mengingat banyak pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan yang terbatas, laporan keuangan yang terlalu rumit dapat membingungkan mereka. Oleh karena itu, penggunaan format yang lebih sederhana dan lebih visual, seperti grafik atau diagram, dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami laporan keuangan mereka dengan lebih baik.

Ketiga, perlu ada upaya untuk meningkatkan keterampilan teknologi pelaku UMKM, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak yang lebih kompleks seperti Excel. Pelatihan tambahan yang mencakup topik lanjutan dalam penggunaan Excel, seperti penggunaan pivot table atau analisis data, dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih mengoptimalkan potensi Excel dalam pengelolaan keuangan mereka.

Keempat, Membangun forum diskusi atau kelompok belajar antara pelaku UMKM di Balaraja dapat menjadi solusi jangka panjang yang sangat efektif. Melalui forum ini, pelaku UMKM dapat saling berbagi pengalaman, memecahkan masalah bersama, dan saling mendukung dalam

penerapan sistem akuntansi berbasis digital. Dengan adanya komunitas yang aktif, pelaku UMKM akan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UMKM Batik Balaraja dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih profesional, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar UMKM Batik di Kp. Pekong RT.05/01, Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten 15610, atas sambutan hangat, kerja sama yang luar biasa, serta semangat kebersamaan yang telah terjalin selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Terima kasih khusus kami sampaikan kepada para penjahit, pembatik, dan pengrajin Batik Balaraja yang telah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan inspirasi. Dedikasi serta ketekunan Bapak/Ibu sekalian dalam melestarikan warisan budaya melalui batik, menjadi pembelajaran berharga bagi kami dan generasi muda penerus bangsa.

Semoga kerja sama ini menjadi langkah awal untuk kolaborasi yang lebih luas di

masa depan, dan semoga UMKM Batik Balaraja semakin maju, kreatif, dan berdaya saing.masa



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan UMKM Batik Balaraja)



(Gambar 2. Foto pada berbincang dengan salah satu UMKM Batik Balaraja)

REFERENSI

Abdul, R., Khan, G., Khan, A.M., Aslam, M.S., Khan, & Muhammad, A. (2011). Impact of Training and Development on Organizational Performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 11.

Aji, S., Pratmanto, D., Rousyati, R., Melly Agustin, Tasya Desti Setiawan, Afida Nurul Yasmin, & Andri Miftahul Akhyar. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Anggaran

UMKM Berbasis Digital Computing untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan UMKM Bumiharja. *TEMATIK*, 10(2), 258 - 263. Retrieved from <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1593>

Ruru,Novianti., Kalangi, Lintje., dan Budiarmo, Novi S.. 2017. Analisis Penerapan Alokasi Dana UMKM (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara).*Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 12, No 01.

Nugraha, Hermadhani Adi., dan Astuti, Yuli Widi. (2013). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda Keuangan) Dalam Pengolahan Data Keuangan Pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 25–33.

Widyatama, Arif., Novita, Lola., dan Diarespati, Diarespati. 2017. Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah UMKM dalam Mengelola Alokasi Dana UMKM (ADD).*Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.Vol.2, No.2.

- Martini, M., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana UMKM Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106-123.
- Permen. (2014). Permerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang UMKM.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Warsono, S., Widiandaru, T., & Syah, Y. I. (2017). Aplikasi Akuntansi Berbasis Excel. Yogyakarta: AB Publisher.
- Usin, A. M., & Santi, F. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan Inhouse Klien pada PT. Pandya Paraduta Asca. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan*.
- Diyah One CS., Dewianawati, D., & Cahya P., B. (2023). Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Sesuai SAK EMKM. *Pragmatics Journal*, 4(1), 25-34.
- Hanafi, M., et al. (2023). Pentingnya Digitalisasi Akuntansi Bagi UMKM. *Republika.id*.
- Tambunan, T. (2012). Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Peluang dan Tantangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Gaul, M. M. L., Waruwu, E., Fajariyanto, T. C., Gurusinga, R. E., Logo, N. N., & Lumban Gaol, R. M. (2024). Creative Entrepreneurship Training in Product Creation at SMA RK 2 Kabanjahe. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 1533–1544.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i5.22901>
- Kertarajasa, A. Y., & Annisa, M. L. (2022). PELATIHAN TECHNOPRENEURSHIP MELALUI PENYUSUNAN PROPOSAL BUSINESS PLAN BAGI SISWA SMK NEGERI 1 PALEMBANG. *Media Abdimas*, 1(3), 22–28.
<https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3.2556>
- Rachma, N., Rahman, K. G., & Abdullah, A. (2023). PEMBERDAYAAN Jiwa Entrepreneurship Siswa SMAN MELALUI PENDAMPINGAN PROPOSAL BISNIS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2877.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.15026>

Saifudin, A. G., Effendi, B., Wachyu, W.,
Winarto, A., Ekonomi, F., Islam, B.,
Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan,
W. (n.d.). *Pelatihan Penyusunan
Kelayakan Bisnis, Proposal Usaha Dan
Analisis Keuangan Pada Calon
Entrepreneurship.*